

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Penelitian

Gambaran Umum Dan Letak Lokasi Penelitian

Puskesmas Waingapu adalah pusat antara sarana kesehatan bagi masyarakat Di Kecamatan Kota Waingapu dengan jumlah penduduk 72,755 jiwa. Puskesmas Waingapu terletak di Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur dengan luas wilayah 77,3 km² dengan batas-batas wilayah:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat Sumba
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan kelurahan Wangga
3. Sebelah Timur : Berbatasan dengan kelurahan Kambaniru
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Makaminggit/Puskesmas Nggaha Ori Angu

Puskesmas Waingapu memiliki 4 (empat) kelurahan yaitu: Kelurahan Hambala, Kelurahan Kamalapatih, Kelurahan Kambajawa, Kelurahan Matawai, dan 3 (tiga) Desa yang berada diwilayah kerjanya yaitu: Desa Lukukamaru, Desa Pambotandjara dan Desa Mbatakapidu. Puskesmas Waingapu terleletak di kelurahan hambala dengan beberapa jenis pelayanan kesehatan meliputi pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) / KB, Poli umum 2 bagian, Poli gigi, Gizi, Imunisasi, Laboratorium sederhana, Kesehatan Lingkungan, Puskesmas Keliling, Usaha Kesehatan

Sekolah, Kesehatan Usia Lanjud dan memiliki satu buah PONED. (Pelayanan Obstetri Neonatal Essesial Dasar) yaitu PONED Hambala, 2 buah Pustu yaitu Pustu Mbatakapidu dan Pustu Pambotanjara, 5 buah Polindes, 15 posyandu lansia serta 29 buah Posyandu bayi balita.

5.2 Keterangan

Tabel 5.1 Keterangan

JENIS TENAGA	PNS	JUMLAH PTT	MAGANG	TOTAL
Dokter Umum	2	0	2	4
Dokter Gigi	2	0	0	2
Apoteker	1	3	0	4
Perawat (D III)	15	0	4	19
Perawat (SPK)	5	0	0	5
Perawat gigi (D III)	2	1	0	3
Bidan (D III)	10	0	2	12
Bidan (D IV)	1	0	0	1
Apotek (D III)	1	0	0	1
Sanitarian	1	2	0	3
Tenaga gizi	0	1	0	1
Analisis laboratorium	-	-	-	-
SKM	0	2	0	2
Staf administrasi	1	2	0	3
Rekam Medis	0	0	1	1
Penjaga malam	0	4	0	4
Pekarya	1	0	0	1
<i>Cleaning servis</i>	0	4	0	4
<i>Driver</i>	1	0	0	1
Total	42	15	7	64

Sumber : data sekunder puskesmas waingapu tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.2 jumlah dokter umum sebanyak 4 orang, dokter gigi 2 orang, apoteker 1 orang, D3 19 orang, SPK sebanyak 5 orang, perawat gigi 1 orang, bidan 1 orang, apotek 1 orang, sanitarian 3 orang, tenaga gizi 1

orang analisis laboratorium 0, SKM 2 orang, staf administrasi 3 orang, rekam medis 3 orang, penjaga 4 orang, pekerya 1 orang, cleaning servis 4 orang, driver 1 orang.

Tabel 5.2 Nama dan Jumlah Ruangan

Ruangan	Jumlah Ruangan
Ruang Kepala	1
Ruang Tata Usaha	1
Ruang Keuangan	1
Ruang Sikda	1
Ruang Aula	1
Ruang Promkes dan Kesling	1
Ruang Malaria	1
Ruang Gudang	1
Ruang KIA	1
Ruang Poli Umum	1
Ruang Lab	1
Ruang Gigi	1
Ruang KB	1
Ruang Apotek	1
Ruang Kamar Mandi	5
Jumlah	19

Sumber : data sekunder puskesmas waingapu tahun 2023

Dari tabel 5.2 dapat di jelaskan bahwa fasilitas sarana pelayanan Puskesmas Waingapu terdiri dari 19 ruang di Puskesmas Waingapu.

5.3 Hasil Penelitian

Tabel 5.3 Data Umum Responden

Variabel	N	%
Umur		
22-30	4	16,7
31-45	10	13,3
>45	23	7
		0
Pendidikan		
SD-SMP	36	98,9
SMA-D3	1	1
Jenis Kelamin		
Perempuan	25	6
		0
Laki-laki	12	4
		0
Pekerjaan		
Bekerja	37	100
Tidak bekerja	0	0
JUMLAH	37	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Dari tabel 5.3 dapat dilihat dari total jumlah responden 37 orang. Distribusi umur responden yang paling banyak di rentan usia lebih >45 tahun, sebanyak 23 orang (70%) Distribusi pendidikan paling banyak dengan pendidikan SD-SMP sebanyak 36 orang (98,9%) Distribusi jenis pekerjaan responden yang paling banyak dapat dilihat Bekerja 37 orang (100%).

**Distribusi Responden Berdasarkan
Dukungan Keluarga Terhadap Perawatan
Penderita Hipertensi**

Tabel 5.4 Kriteria Hasil

No	Kriteria	Jumlah	%
1	Baik	21	85
2	Cukup	7	6,8
3	Kurang	9	8,2
	Jumlah	37	100

Berdasarkan tabel 5.5 dapat di simpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan dari 37 responden yang memiliki dukungan keluarga baik terhadap perawatan penderita hipertensi sebanyak 21 orang (85%), dukungan cukup sebanyak 7 orang (6,8%) dan dukungan kurang sebanyak 9 orang (8,2 %).

5.4 Pembahasan

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas diketahui bahwa ada 37 orang yang dijadikan sebagai responden dan ditemukan sebanyak 21 responden (85%) dukungan keluarga baik 7 responden (6,8%) dukungan keluarga cukup dan sebanyak 9 responden (8,2%) dukungan keluarga kurang. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang berpengetahuan baik.

Dukungan keluarga merupakan hal yang sangat penting untuk seseorang. Adanya dukungan keluarga terhadap lansia dapat menyebabkan ketenangan batin dan perasaan yang senang dalam diri lansia. Selain itu dengan adanya dukungan keluarga berdampak pada kemudahan perawatan untuk mencegah hipertensi. Keluarga juga mempunyai peran utama dalam memberi dorongan

kepada penderita sebelum pihak lain memberi dukungan. Dukungan informasi merupakan factor yang dominan terhadap perilaku dukungan dalam pengendalian hipertensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Hanun, Putri, Marlinda, Yasir (2019), dengan hasil dengan tingkat dukungan keluarga yang juga cukup dengan (53,33%). Penelitian lain jugadi lakukan oleh Puspita dan kawan-kawan dengan hasil penelitian dukungan keluarga cukup (58,43%), tetapi berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Harlinah (2013) yang hasil yang di dapatkan dari dukungan keluarga 50 baik (82,24%).

Dari penelitian di atas yang mempengaruhi dukungan keluarga cukup yaitu karena kurang mendapatkan informasi, kurang mendapatkan pelayanan kesehatan dan sebagian anggota keluarga berpendidikan SD sehingga dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap dukungan kurang menjamin kesehatan yang maksimal, berbeda dengan penelitian yang yang di lakukan Harlinah, rata-rata keluarga pasien tamatan SMA, dan S1 sehingga sekalipun pelayanan kesehatan kurang baik mereka suda terlebih dahulu mengetahui pantangan yang menyebabkan terjadinya hipertensi sehingga dukungan 85% terjamin kesehatannya.